

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas dengan menggunakan *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (*return on assets*) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia, dimana hasil pengujian statistik menunjukkan nilai signifikansi CR sebesar $0,314 > 0,05$ setelah dilakukan uji t.
2. Rasio solvabilitas dengan menggunakan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (*return on assets*) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia, dimana hasil pengujian statistik menunjukkan nilai signifikansi DER sebesar $0,005 < 0,05$ setelah dilakukan uji t.
3. Rasio perputaran total aset dengan menggunakan *total assets turn over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (*return on assets*) pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia, dimana hasil pengujian statistik menunjukkan nilai signifikansi TATO sebesar $0,000 < 0,05$ setelah dilakukan uji t.

4. Hasil uji uji f bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari probabilitas 0.05 ($0.000 < 0.05$) dan f_{hitung} sebesar 70.765 lebih besar dari f_{tabel} yaitu 2.96 ($70.765 > 2.96$). Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (X1), *Debt To Equity Ratio* (X2), *Total Assets Turn Over* (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (*Retrun On Assets*) Pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y).

5.2. Saran

Saran dari hasil penelitian ini adalah:

1. Peneliti berharap perusahaan sebaiknya perlu menyurvei kembali seluruh aset lancar yang dimiliki untuk membayar hutang jangka pendek, sehingga perusahaan dapat menghasilkan keuntungan maksimal.
2. Peneliti berharap sebaiknya pihak perusahaan dapat mempertahankan nilai rasio solvabilitasnya karena variabel tersebut berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) dan perusahaan seharusnya lebih meningkatkan perputaran aktiva lancarnya dalam menciptakan volume penjualan yang maksimal sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang optimal untuk mengurangi kewajiban disetiap tahunnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambah jumlah variabel, sampel dan jangka waktu penelitian agar dapat mengembangkan faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA